

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu kuantitatif dan kualitatif.

##### **a. Penelitian Kuantitatif**

Menurut Kerlinger dalam (Widodo, 2017), penelitian kuantitatif yaitu menggunakan metode survei bertujuan meneliti sebuah fenomena yang terjadi pada sebuah populasi atau kelompok yang besar maupun kecil dengan memilih dan menguji sampel yang telah ditentukan dari populasi.

Menurut Irawan dalam (Widodo, 2017), metode survei ini biasanya akan dipergunakan pada penelitian deskriptif, asosiatif, dan komparatif, kemudian penelitian deskriptif mempunyai tujuan dalam menggambarkan atau memaparkan segala sesuatu dengan apa adanya yang sesuai dengan keadaan di lapangan.

##### **b. Penelitian kualitatif**

Penelitian kualitatif menekankan pada permasalahan tanpa menyangkut kuantitas dan tidak menggunakan analisis statistik, kemudian dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif guna mendeskripsikan, memaparkan serta mencari jawaban dari permasalahan pada fenomena masa ini (Trisliatanto, 2020).

#### **B. Definisi Konsepsional**

Menurut Kaswan (2014) Perencanaan karir ialah kegiatan yang dijalani setiap orang untuk berusaha memahami, mengejar dan memegang kendali

atas masa depan karirnya kelak.

### **C. Definisi Operasional**

Perencanaan karir merupakan proses seseorang dalam memahami untuk mengejar dan memegang kendali pada pencapaian karir sesuai dengan keinginan. Seorang mahasiswa dalam mencapai karir tujuannya dituntut agar memiliki persiapan dalam rencana-rencana yang harus dilakukan agar menunjang dalam proses perencanaan karir. Hal tersebut dilakukan melalui aspek-aspek: (1) penilaian diri, (2) identifikasi tujuan karir, dan (3) perencanaan kegiatan pengembangan.

### **D. Populasi dan Sampel**

Berikut penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini:

#### **a. Populasi**

Menurut Arikunto dalam (Trisliatanto, 2020) Populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Kota Samarinda.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian-bagian yang dipilih dan diambil dari populasi dengan menggunakan cara yang telah ditentukan, dimana sampel ini juga mempunyai karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang kemudian dapat menjadi perwakilan dari populasi tersebut (Trisliatanto, 2020). Ada beberapa kriteria pada sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Kuantitatif

Untuk penelitian kuantitatif berikut kriteria yang peneliti tentukan dalam penelitian ini:

1. Mahasiswa aktif
2. Mahasiswa dari semester awal hingga akhir
3. Diambil perwakilan dari setiap program studi
4. Berumur minimal 18 tahun

b) Kualitatif

Untuk penelitian kualitatif berikut kriteria yang peneliti tentukan dalam penelitian ini:

1. Mahasiswa aktif
2. Mahasiswa dari semester awal hingga akhir
3. Diambil 6 orang yang didalamnya 2 orang tiap kategori tinggi, sedang dan rendah serta mewakili laki-laki dan perempuan, dari bidang keilmuan eksak dan sosial
4. Berumur minimal 18 tahun

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu menentukan kriteria tertentu berdasarkan sifat populasi dalam pengambilan sampel (Widodo, 2017).

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Berikut ini peneliti jelaskan mengenai metode yang akan digunakan untuk pengumpulan data:

a. Kuisisioner

Kuisisioner adalah metode yang memuat item-item pertanyaan untuk dijawab oleh subjek penelitian, kemudian item-item pertanyaan dibuat berdasarkan aspek dari permasalahan yang akan diteliti (Trisliatanto, 2020). Kuisisioner memuat item-item pertanyaan merujuk pada permasalahan yang telah ditentukan pada penelitian ini, kemudian kuisisioner ini digunakan pada saat pengambilan data awal sebelum memulai penelitian dan akan digunakan dalam pengambilan data akhir pada saat melakukan penelitian.

Kuisisioner pada penelitian ini menggunakan skala yang telah peneliti adaptasi yang disusun oleh Wicaksono (2015) berdasarkan aspek-aspek perencanaan karir teori milik Kaswan. Skala perencanaan karir ini telah diuji validitas dengan hasil dari 44 aitem ada 1 aitem yang dinyatakan gugur dan

43 butir valid. Derajat signifikansi kurang dari 0,5 dengan derajat signifikansi antara 0,00 – 0,003 (Wicaksono, 2015). Uji reliabilitasnya dengan hasil nilai alpha sebesar  $0,912 > 0,600$  yang dinyatakan reliabel.

**Tabel 1. *Blueprint* Skala Perencanaan Karir**

Variabel	Aspek-Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Perencanaan Karir	Penilaian diri	- Mampu menilai kemampuan dan minat	2, 5	1, 4	4
		- Mengumpulkan informasi tentang kemampuan dan minat	7, 10	9, 14	4

Identifikasi Tujuan karir	- Mampu membuat keputusan berdasarkan penilaian diri	3, 6	15, 18	4
	- Mampu menentukan tujuan kajangka pendek	8, 12	21, 23	4
	- Mampu menentukan tujuanjangka menengah	34, 42	38, 44	4
	- Mampu menentukan tujuan ka jangka panjang	36, 41	40, 43	4
Perencanaan kegiatan pengembangan	- Memiliki perencanaan terhadap pendidikan dan pelatihan untuk mencapai tujuan karir	11, 13	16, 19	4
	- Mampu menentukan strategi pencarian kerja	17, 20	22, 26	4
	- Mengumpul kan informa tentang perusahaan	24, 28	27, 29	4
	- Mengembang kan <i>resume</i> dan <i>cover letter</i>	25, 31	30, 32	4
	- esiapan dalam wawancara	35,37	33,39	4
Jumlah		22	22	44

Kuisisioner pada penelitian ini untuk mengukur tiap aspek pada skala yang telah ditentukan peneliti menggunakan skala likert. Pengukuran pada

sikap, pendapat dan persepsi setiap orang atau kelompok mengenai fenomena sosial menggunakan skala likert (Sugiyono, 2016).

**Tabel 2. Skala Pengukuran Likert**

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Pada penelitian ini tujuan menggunakan kuisisioner adalah untuk melakukan pengukuran terhadap skala yang telah ditentukan adalah melihat bagaimana gambaran dari perencanaan karir mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Gambaran yang dilihat pada perencanaan karir ini yaitu tinggi, sedang dan rendahnya. Peneliti menetapkan kategori yang akan digunakan sebagai acuan tujuan pengukuran pada skala penelitian ini yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah.

Skala likert berjumlah 5 pilihan, pilihan 5 tertinggi dan pilihan 1 terendah dan jumlah item sebanyak 44 item, dengan demikian kategorisasi didapatkan dengan perhitungan sebagai berikut:

- Nilai tertinggi yaitu  $5 \times 44 = 220$
- Nilai terendah yaitu  $1 \times 44 = 44$
- $n = 3$  (kategori rendah, sedang, tinggi)

Total skor pada kuisisioner dikategorikan menjadi 3 kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan interval. Perhitungan interval sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{220-44}{3} = 58$$

- Nilai terendah dijumlahkan dengan interval yang dihasilkan untuk memperoleh kategori rendah, yaitu  $44 + 58 = 102$

Dengan menggunakan perhitungan di atas, maka diperoleh norma alat ukur total skor untuk kuisioner adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Norma Ideal Skala Perencanaan Karir**

Skor	Keterangan
44 – 102	Rendah
103 – 161	Sedang
162 – 220	Tinggi

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan percakapan yang didalamnya terdapat pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian ditujukan pada seseorang dan dijawab secara langsung (Trisliatanto, 2020). Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semi terstruktur untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka (MA. Walidin, Saifullah, ZA. Tabrani, 2015). Pada penelitian ini tujuan dari penggunaan metode wawancara adalah untuk menggali informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Metode wawancara ini digunakan pada saat pengambilan data awal sebelum memulai penelitian dan akan digunakan dalam pengambilan data akhir pada saat melakukan penelitian. Panduan wawancara disusun berdasarkan aspek-aspek perencanaan karir teori milik Winkel & Hastuti.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berikut ini adalah penjelasan mengenai validitas dan reliabilitas dari

metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

a. Validitas

Sugiyono (Masturina, 2018) berpendapat bahwa validitas memiliki arti bahwa alat ukur dapat dipergunakan dalam mengukur apa yang menjadi tujuan pengukuran. Validitas berarti seberapa tepat dan cermat sebuah alat ukur untuk menjalankan kegunaan pengukurannya, dan kesesuaian dengan tujuan dalam pengukuran.

Pada penelitian ini untuk metode kuantitatif menggunakan adaptasi skala perencanaan karir yang disusun oleh Khairul Amry Wicaksono (2015) berdasarkan aspek-aspek dari teori Kaswan. Uji validitas pada skala ini membandingkan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan tingkat signifikansi 5 persen dari degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Menurut Ghozali (Masturina, 2018) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun untuk mencari dan mengukur kesahihan validitas suatu skala dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik program statistik yakni *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25,0 *for windows*. Berikut ini adalah item-item yang dinyatakan gugur dan tidak valid dikarenakan nilai dari  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel.



**Tabel 4. Skala Uji Coba Item yang Gugur**

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>
13	Saya akan mengikuti seminar dan workshop yang akan membantu saya dalam mencapai karir yang saya inginkan
20	Saya menghadiri <i>job fair</i> untuk melihat peluang-peluang pekerjaan yang tersedia
31	Saya berencana mengikuti pelatihan tentang membuat <i>curriculum vitae</i> yang benar
42	Apa yang akan saya lakukan setelah lulus kuliah, sudah saya pikirkan dari sekarang

b. Reliabilitas

Azwar (Masturina, 2018) berpendapat bahwa reliabilitas ialah memperlihatkan konsistensi dan keterpercayaan dari hasil pengukuran pada alat ukur. Pada penelitian ini untuk metode kuantitatif menggunakan adaptasi skala perencanaan karir yang disusun oleh Khairul Amry Wicaksono (2015) berdasarkan aspek-aspek dari teori Kaswan, kemudian menggunakan rumus *alpha cronbach* untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya.

Skala perencanaan karir telah diuji reliabilitasnya dengan hasil nilai alpha sebesar  $0,724 > 0,600$  yang dinyatakan reliabel.

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
saCronbach's Alpha	N of Items
.724	44

**G. Teknik Analisis Data**

Berikut ini adalah teknik dalam analisis data yang akan peneliti gunakan yaitu:

a. Penelitian kuantitatif

Pada penelitian ini untuk metode kuantitatif teknik analisis data yang

akan digunakan adalah statistik deskriptif, dimana teknik ini digunakan untuk dapat mendeskripsikan kondisi dari variabel yang ada dalam penelitian ini berdasarkan kategorisasi yang telah ditentukan yaitu tinggi, sedang dan rendah.

b. Penelitian kualitatif

Menurut Creswell (2015), teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada tiga tahapan, yaitu:

1. Pengorganisasian data

Pada tahap ini data yang telah diperoleh diorganisasikan dalam bentuk beberapa folder fail/ fail pada komputer. Tahap ini sangat penting digunakan pada penelitian kualitatif karena akan memudahkan analisis data yang jumlahnya besar, karena data yang didapat dari penelitian kualitatif yang besar dan tidak terduga jumlahnya.

2. Transkrip data

Tahapan mengonversikan rekaman audio yang merupakan data yang diperoleh menjadi bentuk data teks. Pada data teks tersebut kemudian diberikan tanda atau *highlight* pada tiap pertanyaan. Pada tahap ini juga dapat dilakukan pencatatan pada perilaku selama proses wawancara seperti menuliskan kata “jeda” jika ada jeda panjang diantara komentar lain yang dilakukan oleh orang yang sedang diwawancarai.

3. Melakukan analisis dengan tangan atau komputer

Tahapan ini adalah kelanjutan dari tahapan sebelumnya merupakan tahapan dimana data dianalisis secara manual atau dengan

komputer. Analisis secara manual yaitu, dilakukan dengan cara membaca dan menandai secara manual/ menggunakan tangan. Analisis ini memberikan kode pada tiap teks dengan warna atau memotong dan menempelkan beberapa kalimat teks pada sebuah kartu.